

Penerapan Metode Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA yang Memuat Tekanan Zat dan Penerapannya Pada Siswa Kelas VIII-A Semester 2 SMP Negeri 3 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022

Sugiarti Endang

SMP Negeri 3 Ngunut Tulungagung, Indonesia

Email: sugiartismpn3@gmail.com

Abstrak: Nilai menjadi salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menilai hasil belajar di sekolah. Namun banyak sekali kendala yang dihadapi siswa sehingga nilai siswa banyak yang rendah. Begitu pula yang terjadi pada siswa Kelas VIII-A Semester 2 SMP Negeri 3 Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022 yakni nilai ketuntasan siswa pada mata pelajaran IPA dengan materi tekanan zat dan penerapannya nilainya masih rendah. Guru memberikan alternatif dengan menerapkan metode *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK). Dengan penerapan metode ini diharapkan mampu meningkatkan nilainya siswa. Berdasarkan hasil penelitian setelah diterapkan metode VAK pada IPA yang memuat tekanan zat dan penerapannya dapat meningkat keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasan siswa. Siswa mendapatkan nilai ketuntasan 66,7% pada siklus I dan mengalami trend kenaikan pada siklus II menjadi 87,9%.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip>

Sejarah artikel

Diterima pada : 7 – 10 – 2022

Disetujui pada : 25 – 10 – 2022

Dipublikasikan pada : 01 – 11 – 2022

Kata kunci: VAK, IPA dan

Tekanan Zat

DOI:<https://doi.org/10.28926/jpip.v2i4.598>

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menjadi dasar dari perkembangan teknologi modern. Mata pelajaran ini dikenalkan sejak dini. Mata pelajaran IPA ini memberikan dorongan kepada siswa untuk memiliki kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis dan kreatif. Pada jenjang SMP pembelajaran IPA dilakukan secara terpadu dan ditekankan kepada keterampilan sains (Rosa, 2015). Pada pembelajaran IPA siswa dapat dikenalkan dengan berbagai permasalahan yang menghubungkan antara mata pelajaran dengan kehidupan sehari – hari siswa. Hal tersebut juga dapat meningkatkan aspek kognitif siswa (Sari & Wulandari, 2020). Pada konsep pembelajaran IPA terpadu dipaparkan untuk siswa agar lebih dapat mendapatkan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga diharapkan dapat terlatih memecahkan masalah melalui percobaan sederhana. Pengalaman belajar tersebut pada akhirnya dapat membiasakan siswa dan mengkaitkan unsur konseptual pada proses pembelajaran yang lebih efektif. Oleh karena itu dapat dilakukan evaluasi atau refleksi antara teori dengan fenomena alam khususnya pada kehidupan sehari – hari yang telah dialami oleh siswa (Listyawati, 2012). Dismaping itu hal tersebut juga bisa dijadikan sebagai salah satu bentuk literasi yang dapat dilakukan pada bidang sains (Pertiwi, Atanti, & Ismawati, 2018). Meskipun demikian, masih banyak sekali permasalahan yang dihadapi dan menyebabkan nilai ketuntasan siswa menurun (Suprpti, 2021).

Berdasarkan hasil observasi diketahui jika nilai ketuntasan siswa pada mata pelajaran IPA yang memuat tekanan zat dan penerapannya siswa masih banyak yang mendapatkan nilai rendah. Dari hasil perhitungan nilai ketuntasan siswa hanya sebesar 42,4%. Hasil tersebut masih dibawah KKM dan perlu untuk ditingkatkan lagi. Penerapan metode pembelajaran *Visualization, Auditory, Kinesthetic* (VAK) menjadi alternatif yang dipilih agar nilai ketuntasan siswa dapat meningkat. Menurut hasil penelitian (Yamah, 2022) bahwa penggunaan metode VAK ini mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam

belajar dan juga mengutarakan pendapat. Selain itu siswa juga mendapatkan nilai dengan ketuntasan diatas KKM. Menurut (Apipah & Kartono, 2017) pada pembelajaran dengan menggunakan metode VAK maka dilakukan dengan memanfaatkan indera yang dimiliki oleh siswa diantaranya indra penglihatan, pendengaran, dan gerak. Pembelajaran ini juga mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Mariyam, Wahyuni, & Setiawan, 2019) bahwa penerapan metode pembelajaran VAK ini dapat meningkatkan keaktifan siswa. Siswa yang aktif secara tidak langsung akan mendapatkan informasi yang lebih sehingga nilainya dapat meningkat. Berdasarkan uraian tersebut sehingga dilakukan penelitian dengan judul Penerapan Metode Visualization, Auditory, Kinesthetic (VAK) dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA yang Memuat Tekanan Zat dan Penerapannya Pada Siswa Kelas VIII-A Semester 2 SMP Negeri 3 Nguntur Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022. Harapannya dengan penerapan metode VAK maka nilai siswa yang dilihat dari keaktifan dan juga ketuntasan ini dapat meningkat.

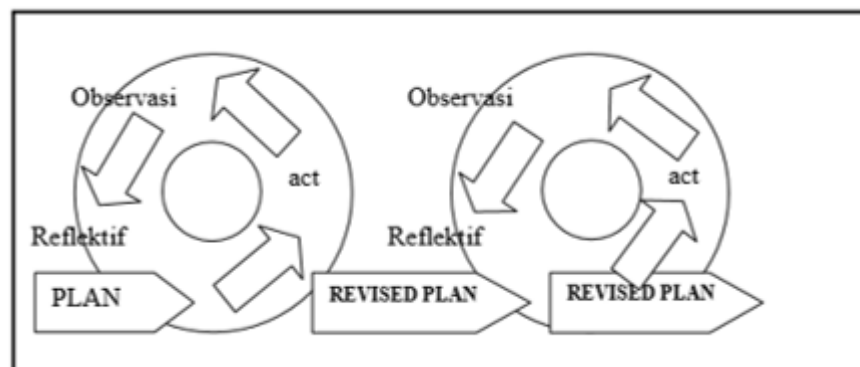
METODE

Lokasi, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang Kelas VIII-A SMP Negeri 3 Nguntur Tulungagung Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian tindakan dilakukan pada bulan Februari tahun 2022 dengan melibatkan 34 siswa.

Metode Penelitian

Metode penelitian dengan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 2 siklus (Gambar 1.) (Arifa, 2021). Pada setiap siklusnya selalu dimulai dengan pelaksanaan, tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi (Widjaja, 2021).



Gambar 1. Langkah penelitian

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang dikumpulkan berasal dari hasil observasi dan dokumentasi kegiatan penelitian. Data yang sudah didapatkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Sa'diyah, 2021).

Nilai rata – rata siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

Ketuntasan belajar siswa secara individu

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

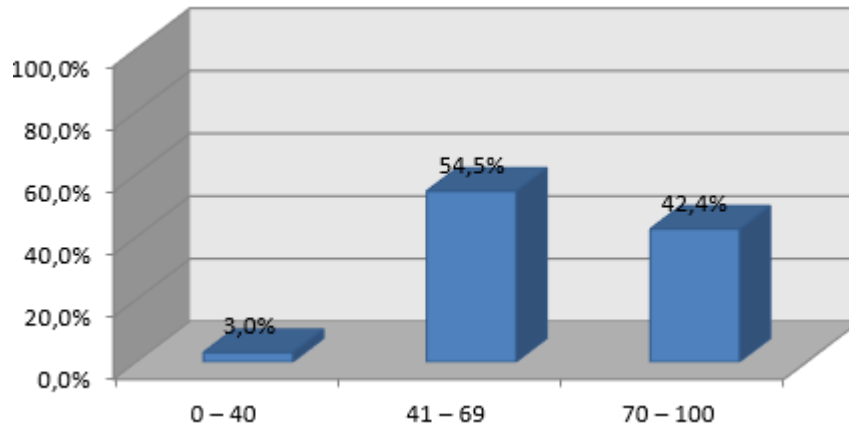
Ketuntasan belajar klasikal

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan penelitian

Sebelum tindakan telah dilakukan observasi dan didapatkan hasil sebagai berikut.

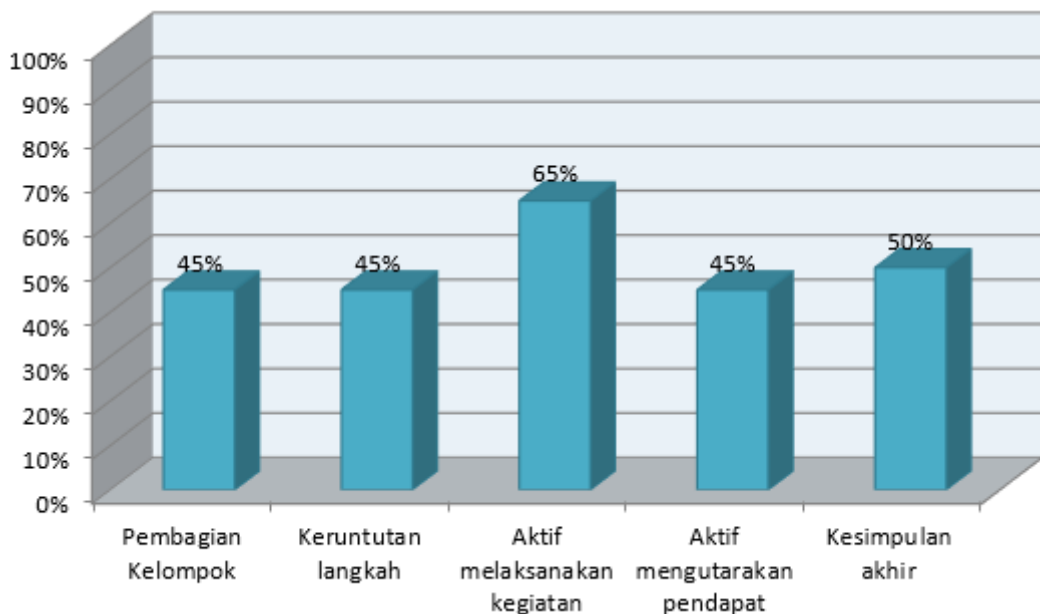


Gambar 2. Nilai sebelum tindakan

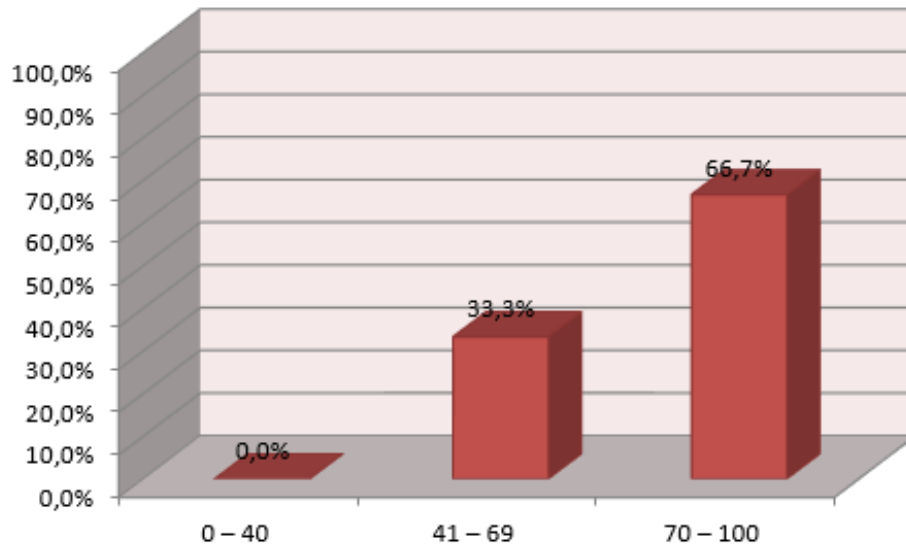
Pada gambar diatas dapat dilihat jika sebelum dilakukan metode pembelajaran VAK diketahui jika hasil ketuntasan siswa masih sebanyak 42,4% dengan rata – rata nilai yang dihasilkansiswa sebanyak 63,6. Diharapkan dengan penerapan metode VAK yang mengoptimalkan indera yang dimiliki siswa ini dapat meningkatkan nilai ketuntasan dan juga keaktifan siswa dalam belajar (Irawati, 2021).

Siklus I

Pada siklus I ini didapatkan nilai keaktifan siswa dan juga sebaran nilai ketuntasan siswa dapat dilihat sebagai berikut.



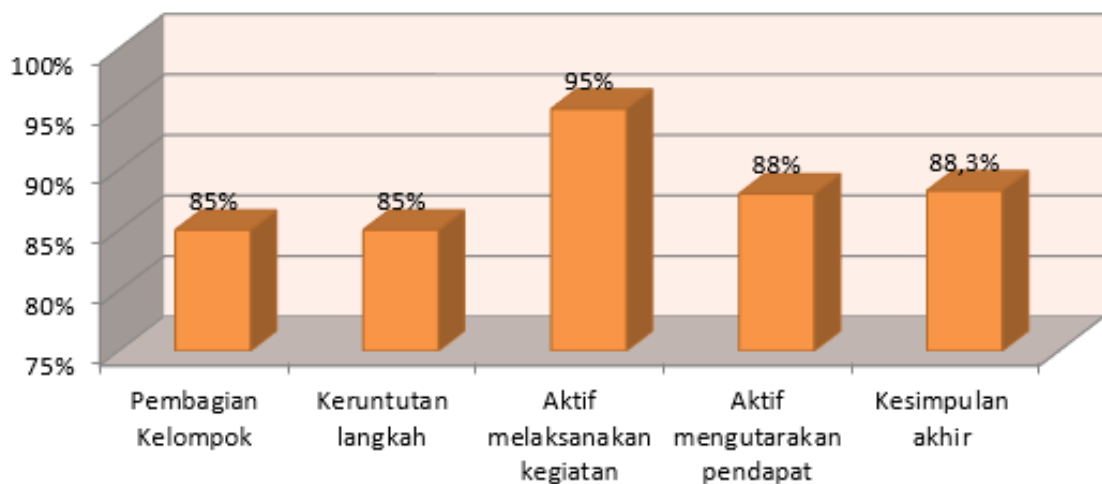
Gambar 3. Prosentase keaktifan siswa siklus I

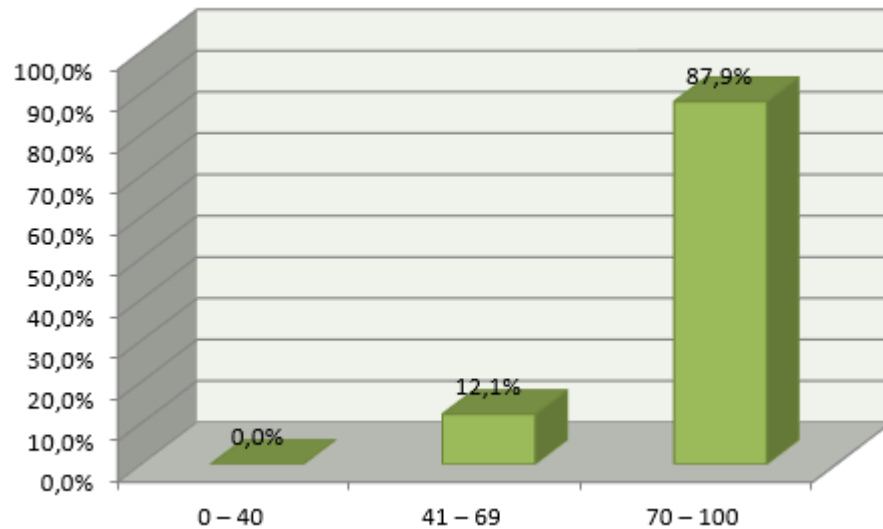
**Gambar 4.** Nilai siklus I

Pada gambar diatas dapat dilihat nilai prosentase siswa yang aktif mengikuti kegiatan sebanyak 65% dan siswa juga aktif dalam mengutarakan pendapat sebanyak 45%. Rata – rata nilai siswa sebanyak 72,7. Rataan tersebut pada siklus I ini sudah mengalami trend kenaikan dibandingkan dengan nilai pada sebelum dilakukan metode VAK. Dilihat dari segi nilai ketuntasan siswa didapatkan jika nilai siswa yang tuntas sebanyak 66,7% pada siklus I ini. Sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 33,3% dengan rentang nilai mulai dari 41 – 69. Meskipun demikian nilai pada siklus I ini masih dibawah KKM sehingga perlu dilanjutkan dengan siklus II (Supargo, 2021).

Siklus II

Siklus II ini dimulai dengan perencanaan menggunakan metode VAK dan didapatkan keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasan siswa dapat dilihat sebagai berikut.

**Gambar 5.** Prosentase keaktifan siswa siklus II



Gambar 6. Nilai siklus II

Pada gambar diatas dapat dilihat sudah ada tren peningkatan nilai keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasan siswa. Pada siklus II ini siswa yang aktif mengutarakan pendapat sebanyak 88% dan juga siswa yang aktif melaksanakan kegiatan sebanyak 95%. Rata – rata nilai siswa juga mengalami kenaikan menjadi 83,5. Selain itu, dilihat dari aspek ketuntasan nilai siswa diketahui siswa yang tuntas pada siklus II ini sebanyak 87,9%. Kemungkinan penerapan metode VAK ini sudah efektif hal ini dapat dilihat dari tren kenaikan nilai keaktifan siswa dan juga ketuntasannya dalam belajar IPA yang memuat tekanan zat dan penerapannya. (Nugraha, Ihsani, Pradana, & Hariri, 2022) (Pradana, 2022) (Pradana, Prastika, Mudawamah, & Yogi, 2022) (Pradana, Suryanto, & Meiyuntariningsih, 2021). Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian (Irawati, 2021) bahwa penerapan metode VAK ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa terlihat lebih aktif. Siswa yang aktif kemungkinan mendapat informasi yang banyak sehingga secara tidak langsung hal ini dapat meningkatkan tingkat pengetahuan siswa (Zainuddin, Saifudin, Lestariningsih, & Nahdliyah, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian setelah diterapkan metode VAK pada IPA yang memuat tekanan zat dan penerapannya dapat meningkat keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasan siswa. Siswa mendapatkan nilai ketuntasan 66,7% pada siklus I dan mengalami trend kenaikan pada siklus II menjadi 87,9%.

DAFTAR RUJUKAN

- Apipah, S., & Kartono. (2017). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Siswa pada Model Pembelajaran Vak dengan Self Assessment. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 6(2), 148–156.
- Arifa, L. W. (2021). Penerapan Metode PQ4R untuk Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Tersirat Suatu Teks di Kelas VI SDN Sukorejo 3 Kota Blitar. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 355–366.
- Irawati, E. (2021). Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Seni Budaya yang Memuat Seni Rupa 3 Dimensi dengan Penerapan Metode Pembelajaran Connecting , Organizing , Reflecting dan Extending (CORE) pada Siswa Kelas XI MIPA 2 Semester 1 SMA Negeri 1 Kedungwaru Tulungagung Tahun. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(1).
- Listyawati, M. (2012). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Terpadu di SMP. *Journal of Innovative Science Education*, 1(1), 152–162.
- Mariyam, M., Wahyuni, R., & Setiawan, M. A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Visualization, Auditory, Kinesthetic Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Smp. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 6(2),

- 85–94. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v6i2.505>
- Nugraha, A., Ihsani, A. F. A., Pradana, H. hendra, & Hariri, M. M. (2022). Curriculum Integration and Implementation in Madrasah Tsanawiyah Fadlillah Tambak Sumur Waru Sidoarjo. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(2), 458–471. <https://doi.org/10.28926/briliant>
- Pertiwi, U. D., Atanti, R. D., & Ismawati, R. (2018). Pentingnya Literasi Sains Pada Pembelajaran IPA SMP Abad 21. *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)*, 1(1), 24–29. <https://doi.org/10.31002/nse.v1i1.173>
- Pradana, H. H. (2022). *Building Organizational Citizenship Behavior Through College Alumni Relationship Management*. (August), 41–50.
- Pradana, H. H., Prastika, S. D., Mudawamah, N., & Yogi, R. (2022). *Kesejahteraan Psikologis pada Pasangan Pernikahan Dini di Kabupaten Blitar*. 12–23.
- Pradana, H. H., Suryanto, S., & Meiyuntariningsih, T. (2021). Stres Akulturatif Pada Mahasiswa Luar Jawa Yang Studi Di Universitas 17 Agustus 1945. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 6(1), 16–23. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v6i1.5145>
- Rosa, F. O. (2015). Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Smp Pada Materi Tekanan Berbasis Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(1), 49–63. <https://doi.org/10.24127/jpf.v3i1.21>
- Sa'diyah, I. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Memahami Spesifikasi dan Karakteristik Kayu Melalui Aplikasi “ Wood Glossary ” di Kelas X DPIB 1 SMKN 1 Udanawu. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 323–332.
- Sari, I. K. W., & Wulandari, R. (2020). Analisis kemampuan kognitif dalam pembelajan IPA SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 3(2), 145–152.
- Supargo, A. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Direct Instructions dalam Upaya Peningkatan Prestasi belajar Penjaskes yang Memuat Renang Pada Siswa Kelas X TKJ 1 Semester 1 SMK Negeri 1 Pogalan Trenggalek Tahun. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(1), 66–73.
- Suprpti, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Energi Dan Perubahannya Dengan Menggunakan Metode Proyek. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 265–274.
- Widjaja, A. H. (2021). *Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020*. 1, 298–307.
- Yamah. (2022). Penerapan Metode Visualization , Auditory , Kinesthetic (VAK) dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA yang Memuat Tekanan Zat dan Penerapannya pada Siswa Kelas VIII-D Semester 2 SMP Negeri 1 Karangrejo Tulungagung Tahun Pelajaran 2017 / 2018. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 2(3), 198–203.
- Zainuddin, M., Saifudin, A., Lestariningsih, L., & Nahdliyah, U. (2022). Pengembangan Big Book dengan Model TPACK dalam meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 770–777. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1045>